

SKRIPSI

**DETERMINAN YANG MEMPENGARUHI
VIRAL LOAD PADA PASIEN HIV
DI RSUP DR. MOHAMMAD HOESIN
PALEMBANG TAHUN 2022-2023**



OLEH

**NAMA : DIKA RAHMADANI
NIM : 10011182025024**

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT (S1)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2024**

SKRIPSI

DETERMINAN YANG MEMPENGARUHI VIRAL LOAD PADA PASIEN HIV DI RSUP DR. MOHAMMAD HOESIN PALEMBANG TAHUN 2022-2023

Diajukan Sebagai Syarat Untuk Mendapatkan Gelar (S1)
Sarjana Kesehatan Masyarakat pada Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya



OLEH

NAMA : DIKA RAHMADANI
NIM : 10011182025024

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT (S1)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2024**

EPIDEMIOLOGI
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
Skripsi, Oktober 2024

Dika Rahmadani

Determinan yang Mempengaruhi *Viral Load* Pada Pasien HIV Di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang Tahun 2022-2023

xvii + 72 halaman, 23 tabel, 8 gambar, 23 lampiran

ABSTRAK

HIV ialah salah satu dari penyakit menular yang masih menjadi agen infeksius penyebab utama kematian di seluruh dunia. *Viral Load* menjadi metode baru untuk melihat jumlah virus HIV di dalam darah agar dapat menghindari penularan infeksi virus HIV maka, penting untuk melakukan tes *viral load*, tetapi banyak faktor-faktor yang mempengaruhi hasil dari *viral load* tersebut. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui faktor dominan dari determinan yang mempengaruhi *viral load* pada pasien HIV di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang Tahun 2022-2023. Penelitian menggunakan desain studi *crosssectional* dengan metode kuantitatif data sekunder dari rekam medik pasien HIV/AIDS yang penelitiannya dilakukan pada bulan juni-juli 2024. Sampel data sebanyak 91 sampel pasien HIV yang pernah di tes *viral load* dengan register data lengkap yang memenuhi kriteria inklusi dan dipilih melalui teknik *purposive sampling*. Pengumpulan data dilakukan dengan metode *cleaning data* sekunder dibantu sistem data *checklist*. Hasil penelitian ini menunjukkan *viral load* pasien HIV yaitu sebesar 61,6% berpotensi menularkan virus HIV (*detected* >50 kopi/ml) dengan hasil uji bivariat adanya hubungan signifikan antara variabel stadium klinis, kepatuhan berobat, status pekerjaan dengan *viral load* hingga ditemukan status pekerjaan [*p-value* = 0,018, OR=6,592 ; 95%CI=(1,389-31,275)] sebagai determinan utama yang mempengaruhi *viral load* pada pasien HIV di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang Tahun 2022-2023 setelah dikontrol variabel kepatuhan berobat. . Sedangkan, usia dan jenis kelamin dinyatakan sebagai faktor protektif dan variabel lainnya sebagai faktor-faktor yang bisa saja sewaktu-waktu dapat mempengaruhi *viral load*. Oleh karena itu, disarankan untuk melakukan promosi kesehatan yang lebih gencar baik kepada pasien, keluarga, pengunjung RS, dan masyarakat sekitar oleh tenaga kesehatan terkait pentingnya tes *viral load* sebagai upaya meminimalisir hingga memutus penularan virus HIV.

Kata kunci : Determinan, Faktor-faktor, HIV/AIDS, *Viral Load*, Status Pekerjaan

**EPIDEMIOLOGY FACULTY OF PUBLIC HEALTH
SRIWIJAYA UNIVERSITY
Thesis, October 2024**

**Dika Rahmadani
Determinants Affecting Viral Load in HIV Patients at Dr. Mohammad Hoesin
Hospital, Palembang in 2022-2023**

xvii + 72 pages, 23 tables, 8 images, 23 attachments

ABSTRACT

HIV is one of the infectious diseases that is still the leading infectious agent causing death worldwide. Viral Load is a new method to see the amount of HIV virus in the blood in order to avoid transmission of HIV infection, so it is important to do a viral load test, but many factors affect the results of the viral load. The purpose of this study was to determine the dominant factors of the determinants that affect viral load in HIV patients at Dr. Mohammad Hoesin Palembang Hospital in 2022-2023. The study used a cross-sectional study design with a quantitative method of secondary data from medical records of HIV/AIDS patients whose research was conducted in June-July 2024. The data sample was 91 samples of HIV patients who had been tested for viral load with complete data registers that met the inclusion criteria and were selected through purposive sampling techniques. Data collection was carried out using the secondary data cleaning method assisted by a checklist data system. The results of this study indicate that the viral load of HIV patients is 61.6% potentially transmitting the HIV virus (detected >50 copies/ml) with the results of the bivariate test found a significant relationship between the variables of clinical stage, medication compliance, employment status with viral load until employment status was found [p-value = 0.018, OR = 6.592; 95% CI = (1.389-31.275)] as the main determinant affecting viral load in HIV patients at Dr. Mohammad Hoesin Hospital, Palembang in 2022-2023 after controlling for medication compliance. Meanwhile, age and gender are stated as protective factors and other variables as factors that could at any time affect the viral load. Therefore, it is recommended to carry out more intensive health promotion to patients, families, hospital visitors, and the surrounding community by health workers regarding the importance of viral load testing as an effort to minimize and stop transmission of the HIV virus.

Keywords : Determinants, Factors, HIV/AIDS, Viral Load, Employment Status

HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini dibuat dengan sejujurnya mengikuti kaidah Etika Akademik Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya serta menjamin bebas plagiarisme. Bila kemudian diketahui saya melanggar Etika Akademik maka saya bersedia dinyatakan tidak lulus/gagal.

Indralaya, 11 November 2024

Yang bersangkutan,



Lika Rahmadani

NIM. 10011182025024

HALAMAN PENGESAHAN

**DETERMINAN YANG MEMPENGARUHI VIRAL LOAD PADA
PASIEH HIV DI RSUP DR. MOHAMMAD HOESIN PALEMBANG
TAHUN 2022-2023**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat

Oleh

DIKA RAHMADANI

10011182025024

Indralaya, 11 November 2024

Mengetahui

Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya



Prof. Dr. Misnaniarti, S.K.M., M.K.M.

NIP. 197606092002122001

Dosen Pembimbing



Prof. Dr. Rico Januar Sitorus, S.K.M.,
M. Kes (Epid)

NIP. 198101212003121002

HALAMAN PERSETUJUAN

Karya tulis ilmiah berupa Skripsi ini dengan judul "Determinan yang Mempengaruhi Viral Load Pasien HIV Di RSUP DR. Mohammad Hoesin Palembang Tahun 2022-2023" telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya pada tanggal Juli 2024.

Indralaya, 11 November 2024

Tim Penguji Skripsi

Ketua :

1. Rini Mutahar, S.K.M., M.K.M.
NIP. 197806212003122003

()

Anggota :

1. H. Yusri, S.K.M., M.K.M.
NIP. 197605221996031002

()

2. Prof. Dr. Rico Januar Sitorus, S.K.M.,
M. Kes (Epid)
NIP. 198101212003121002

()


Mengetahui



Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya

Prof. Dr. Misnaniarti, S.K.M., M.KM
NIP. 197606092002122001

Koordinator Program Studi Kesehatan
Masyarakat

()
Asmaripa Ainy, S.Si., M.Kes.
NIP. 197909152006042005

RIWAYAT HIDUP

Nama : Dika Rahmadani
NIM : 10011182025024
Tempat, Tanggal Lahir : Painan, 13 Desember 2001
Peminatan : Epidemiologi
Fakultas : Kesehatan Masyarakat
Perguruan Tinggi : Universitas Sriwijaya
Alamat Rumah : Kelurahan Pasar Salido, Kecamatan IV Jurai,
Kabupaten Pesisir Selatan, Provinsi Sumatera Barat
Telp/HP : 085271691667
Email/Ig : dikarahmadani23@gmail.com / dikari0t1k
Nama Ayah : Drs. Nofrialdi
Nama Ibu : Desmayenti

Riwayat Pendidikan

2008 – 2014 SDN 07 Pasar Salido
2014 – 2017 SMPN 1 Painan
2017 – 2020 SMAN 2 Painan
2020 – 2024 S-1 Epidemiologi Kesehatan Masyarakat, Universitas Sriwijaya

Riwayat Organisasi

2017 – 2019 Tim Olimpiade Biologi
2017 – 2020 Anggota Tahfizh SMAN 2 Painan
2017 – 2020 Anggota 4 Pilar MPR Kebangsaan
2019 – 2020 Anggota Rohis SMAN 2 Painan
2020 – 2022 Sekretaris Departemen Syi'ar
2020 – 2021 Staff DPM KM FKM UNSRI
2021 – 2022 Readers 10 UKM U – READ UNSRI
2022 – 2023 Kepala Departemen Kemuslimahan UKM LDK Nadwah UNSRI
2020 – 2023 Permato Sumsel Universitas Sriwijaya

Prestasi

Januari, 2019 Juara 2 Pra Olimpiade Biologi FESPA Jilid-5 Se-Sumatera Barat

Oktober, 2021 Juara 1 Bakti Desa Nasional

Oktober, 2021 Juara 2 Essay Islami Nasional

Oktober, 2021 Finalis BPC PIS 2021

November, 2021 Semifinalis Management Start-Up Challenge Nasional, UNAIR

Desember, 2021 Juara 2 Lomba Video Kewirausahaan Kreatif Nasional

Juni, 2021 Finalis LKTI Simposium Nasional 2021, Penyelenggara ILP2MI

Oktober, 2022 Finalis Lomba Karya Ilmiah Mahasiswa Nasional PIKIR 2022 Di Universitas Muhammadiyah Makassar

November, 2022 Juara 3 Lomba Essai Nasional Dies Natalis Himpunan Teknologi Pertanian UNSRI

Pengalaman Lain-Lain

Pembicara/Pemateri :

Senin, 14 Juni 2022 *Pembicara dalam OBS Class Oleh Ikatan Keturunan Mahasiswa Baturaja Universitas Sriwijaya*

Sabtu, 30 September 2023 *Pemateri dalam Beauty Fest LDK Nadwah unsri*

Jum'at, 24 November 2023 *Pemateri dalam Kajian Rohani Mahasiswa HKMF*

Karya/Buku/Publikasi :

Cetakan Pertama, Januari 2022 *Become a Smart Girl (muslimah mandiri, tangguh, dan berprinsip)*

Cetakan Pertama, Juni 2023 *Aku, Keluargaku, dan Kehidupan Sosialku*

QRCCBN : 62-585-4264-085, April 2024 *Ini Tentang Aku, yang Katanya Kuat*

Writers and Data Geographic Information System Analysis Teams Profil Program Indonesia Sehat Dengan Pendekatan Keluarga (PIS PK) Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2022

KATA PENGANTAR DAN UCAPAN TERIMAKASIH

Puji syukur atas kehadiran ALLAH Subhanahuwata'ala yang senantiasa melimpahkan rahmat, karunia, hidayah, dan semua nikmat tak terhingga yang dapat penulis rasakan selama proses kepenulisan, melewati ujian-Nya dengan yakin akan waktu terbaik yang dipersiapkan-Nya dan jalan takdir yang dilalui, Sholawat serta salam senantiasa tercurah kepada junjungan kita Nabiullah Muhammad Sholallahu 'alaihi wassalam yang telah membimbing hingga membawa umatnya ke zaman yang penuh ilmu pengetahuan dan teknologi dengan segala kemudahan yang dapat dirasakan sehingga, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul Determinan yang Mempengaruhi Viral Load Pasien HIV Di RSUP DR. Mohammad Hoesin Palembang Tahun 2022-2023.

Penulis menyadari keterbatasan pengetahuan dan pengalaman penulis, sehingga banyak pihak yang telah ikut berpartisipasi dalam membantu proses penyelesaian penelitian skripsi ini. Penulis mengucapkan terima kasih kepada orang-orang yang penulis hormati dan cintai yang membantu secara langsung maupun tidak langsung selama pembuatan skripsi ini. Terima kasih penulis sampaikan kepada :

1. Ibu Prof. Dr. Misnaniarti, S.K.M., M.K.M. selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat
2. Ibu Asmaripa Ainy, S.Si., M.Kes selaku Ketua Program Studi (S1) Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat.
3. Prof. Dr. Rico Januar Sitorus, S.K.M., M.Kes (Epid) selaku dosen pembimbing penulis yang telah banyak memberikan waktu, arahan, masukan selama bimbingan, serta motivasi dalam penyusunan dan penyelesaian skripsi ini.
4. Ibu Rini Mutahar, S.K.M., M.K.M. selaku dosen penguji I yang telah memberikan masukan, arahan, pemahaman konsep, dan bimbingan sehingga penulis memperoleh ilmu keilmiah hingga kepenulisan skripsi ini menjadi lebih baik.
5. Bapak H. Yusri, S.K.M., M.K.M. selaku dosen penguji II yang telah

memberikan masukan, arahan, pemahaman konsep, dan bimbingan sehingga penulis memperoleh ilmu keilmiah hingga kepenulisan skripsi ini menjadi lebih baik.

6. Bapak Dr. Nur Alam Fajar, M.Kes., AIFO. selaku Dosen Pembimbing Akademik penulis di Fakultas Kesehatan Masyarakat dari semester awal hingga akhir semester yang telah mengajarkan banyak hal terutama kedisiplinan baik di dalam ataupun belajar di luar kelas.
7. Seluruh dosen dan staf Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya. Terimakasih atas ilmu dan bantuannya yang begitu berharga selama masa perkuliahan
8. Mbak May dari tim kerja penelitian RSMH lt.8, Mbak Wili dan Mbak Yeni Anita dari tim rekam medik RSMH, dr. Nurma dan mbak Berta dari tim lab . sentral RSMH, mbak Zahra dari tim etik RSMH, serta Ibu Irma tim p2p dinkes provinsi sumsel yang telah sabar membantu dan mengarahkan selama proses penelitian.
9. Orang tua ama dan apa yang senantiasa mendo'akan, bersabar, dan memberikan semua hal terbaik yang bisa diupayakannya untuk penulis dapat mendapatkan gelar SKM nya
10. Ikhwan said, ST. selaku kakak kandung ke-2 penulis yang selalu memberikan semangat secara tidak langsung agar penulis lulus tepat waktu dengan transferan rutinnya yang masuk ketika dibutuhkan, Inshaallah berkah selalu pekerjaannya yang otw lamaran hehe. Serta Syahdehan Yusuf, ST. selaku kakak kandung ke-1 yang menghadirkan ponakan pertama "pak haji biii" yang senantiasa memberi semangat dan do'anya untuk penulis dimudahkan memperoleh gelar sarjana.
11. Neng Nurula selaku sahabat hati yang paling mengerti dan menerima semua spam yang diberikan penulis, jazakillah khair atas semua respon membangunnya untuk saling menyemangati, positif thinking, and lots of time to be successful together until jannah.
12. Semua orang yang ada di grup Nadwah For Life, Nadwah Family, Queen Kemus dan Akhwat Nadwah, Lorong Sepakat, Orang Pinggiran, Askara Kebaikan, SS (Siyar Squad)'22, Keluarga Adz-Dzikra,

Ormawa FKM UNSRI, Readers 10 UKM U-Read, Peminatan Epid'20, Kelas B Mentari, dan permato sumsel yang telah menjadi wadah bertumbuh terbaik.

13. Dini selaku teman healing terbaik di laya city, si paling gass kemanapun menjelahi bumi sriwijaya, Musbi dan hilda selaku teman berbagi cerita yang kalemnya bikin semangat lulus suliet dan otw sidang , Tyas, Vika Muas, Precil, Ismi, Bila partner barengan for last in univ selesaikan amanah untuk memperjuangkan gelar S.K.M dan S.Gz.
14. My room mate diah (from muslimah2 – griya), clara (kos elin), musbi dan dek yesti (Asrama RQ) yang pernah menjadi orang paling kenal gimana sifat seorang dika, terimakasih sudah menjadi teman yang membawa pelajaran untuk bisa mengenal karakteristik kalian.
15. Serta semua pihak yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu yang telah memberika semangat dan motivasi dalam penyusunan skripsi ini sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi tepat waktu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan. Penulis berharap agar skripsi ini dapat bermanfaat dan berguna bagi pembaca.

Indralaya, 11 November 2024



Dika Rahmadani

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMISI**

Sebagai civitas akademik Universitas Sriwijaya, saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Dika Rahmadani
NIM : 10011182025024
Program Studi : Kesehatan Masyarakat
Jenis Karya Ilmiah : Skripsi

Dengan ini menyatakan menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Nonexclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul “Determinan yang Mempengaruhi Viral Load Pasien HIV Di RSUP DR. Mohammad Hoesin Palembang Tahun 2022-2023” beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Sriwijaya berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat : Di Indralaya

Pada Tanggal : 11 November 2024

Yang Menyatakan,

(Dika Rahmadani)

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN PERSETUJUAN	v
RIWAYAT HIDUP	vi
KATA PENGANTAR DAN UCAPAN TERIMAKASIH.....	viii
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR SINGKATAN DAN ISTILAH	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	6
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.3.1 Tujuan Umum	6
1.4 Manfaat Penelitian	7
1.4.1 Bagi Peneliti.....	7
1.4.2 Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat	7
1.4.3 Bagi RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang	8
1.4.4 Bagi Pemerintah	8
1.4.5 Bagi Masyarakat	8
1.5 Ruang Lingkup Penelitian.....	8
1.5.1 Lingkup Lokasi	8
1.5.2 Lingkup Waktu	8
1.5.3 Lingkup Materi	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	10
2.1 Konsep Determinan	10
2.1.1 Definisi Determinan	10
2.1.2 Langkah-Langkah Menentukan Determinan Kesehatan	10
2.1.3 Pendekatan Pada Determinan Kesehatan	10
2.2 Pengertian HIV-AIDS	10
2.2.1 Definisi dan Etiologi HIV/AIDS	10

2.2.2	Epidemiologi HIV	11
2.2.3	Diagnosis HIV	11
2.2.4	Stadium Klinis HIV	12
2.2.5	Pemeriksaan HIV	13
2.3	Viral Load HIV	16
2.3.1	Pengertian Viral Load	16
2.3.2	Tujuan Dilakukannya Viral Load	16
2.3.3	Sasaran Viral Load	17
2.3.4	Alur Pemeriksaan Viral Load HIV	17
2.3.5	Diagnosis Viral Load	17
2.3.6	Metode Penggunaan Viral Load	18
2.3.7	Manfaat Viral Load dalam Beberapa Bidang :	18
2.4	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Viral Load	19
2.5	Pengobatan HIV	23
2.6	Penelitian Terdahulu	25
2.7	Kerangka Teori	29
2.8	Kerangka Konsep	30
2.9	Definisi Operasional	31
2.10	Hipotesis	33
	BAB III METODE PENELITIAN	34
3.1	Desain Penelitian	34
3.2	Populasi dan Teknik Sampling	34
3.2.1	Populasi	34
3.2.2	Sampel	34
3.2.3	Perhitungan Besar Sampel	34
3.2.4	Teknik Pengambilan Sampel	35
3.3	Jenis, Cara, dan Alat Pengambilan Data	36
3.3.1	Jenis Data	36
3.3.2	Cara Pengumpulan Data	36
3.3.3	Pengolahan Data	36
3.4	Analisis dan Penyajian Data	38
3.4.1	Analisis Data	38
3.4.2	Penyajian Data	39
	BAB IV HASIL PENELITIAN	40

4.1	Gambaran Umum Lokasi Penelitian	40
4.2	Hasil Penelitian	41
4.2.1	Analisis Data	41
4.2.1.1	Analisis Univariat	41
4.2.1.2	Analisis Bivariat	46
4.2.1.3	Analisis Multivariat	52
	BAB V PEMBAHASAN	54
5.1	Keterbatasan Penelitian	54
5.2	Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Viral Load Pada Pasien HIV	54
5.2.1	Variabel Usia dengan Viral Load	54
5.2.2	Variabel Jenis Kelamin dengan Viral Load	55
5.2.3	Variabel Tingkat Pendidikan dengan Viral Load	56
5.2.4	Variabel Status Pernikahan dengan Viral Load	57
5.2.5	Variabel Kadar CD-4 dengan Viral Load	57
5.2.6	Variabel Stadium Klinis dengan Viral Load	58
5.2.7	Variabel Infeksi Oportunistik dengan Viral Load	58
5.2.8	Variabel Kepatuhan Kunjungan Berobat dengan Viral Load	59
5.2.9	Variabel Status Pekerjaan dengan Viral Load	61
5.2.10	Variabel Faktor Risiko dengan Viral Load	62
	BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	63
6.1	Kesimpulan	63
6.2	Saran	64
	DAFTAR PUSTAKA	67
	Lampiran	73

DAFTAR TABEL

Tabel 2.5 Penelitian Terdahulu	25
Tabel 2.8 Definisi Operasional	31
Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Hasil VL	41
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Usia	41
Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Jenis Kelamin	42
Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Pendidikan	42
Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Status Pernikahan	42
Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Kadar CD-4 Pasien HIV	43
Tabel 4.7 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Stadium Klinis	43
Tabel 4.8 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Infeksi Oportunistik.....	44
Tabel 4.9 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Kepatuhan Kunjungan Berobat	44
Tabel 4.10 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Pekerjaan	45
Tabel 4.12 Hubungan Usia dengan <i>Viral Load</i> Pada Pasien HIV di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang	46
Tabel 4.13 Hubungan Jenis Kelamin dengan <i>Viral Load</i> Pada Pasien HIV di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang	47
Tabel 4.13 Hubungan Tingkat Pendidikan dengan <i>Viral Load</i> Pada Pasien HIV di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang	47
Tabel 4.14 Hubungan Status Pernikahan dengan <i>Viral Load</i> Pada Pasien HIV di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang	48
Tabel 4.15 Hubungan Stadium Klinis dengan <i>Viral Load</i> Pada Pasien HIV di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang	49
Tabel 4.16 Kunjungan Kepatuhan Berobat dengan <i>Viral Load</i> Pada Pasien HIV di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang	49
Tabel 4.17 Hubungan Status Pekerjaan dengan <i>Viral Load</i> Pada Pasien HIV di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang	50
Tabel 4.18 Hubungan Faktor Risiko dengan <i>Viral Load</i> Pada Pasien HIV di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang	51
Tabel 4.19 Berikut hasil seleksi bivariat	52
Tabel 4.20 Model Awal Analisis Multivariat	52
Tabel 4.21 Final Model Analisis Multivariat	57

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Trend Kasus HIV/AIDS Di Indonesia	2
Gambar 1.2 Data Kumulatif Kasus HIV/AIDS Sumatera Selatan	2
Gambar 1.3 Data Kumulatif Kasus Positif HIV/AIDS Sumatera Selatan	3
Gambar 2.4 Alur Pemeriksaan HIV	13
Gambar 2.3 Alur Pemeriksaan Viral Load	17
Gambar 2.6 Kerangka Teori.....	29
Gambar 2.7 Kerangka Konsep Penelitian.....	30
Gambar 3.3 Langkah-Langkah Penelian Data Sekunder	37

DAFTAR SINGKATAN DAN ISTILAH

ART = Terapi Antiretroviral

ARV = Antiretroviral

AIDS = *Acquired Immunodeficiency Syndrom*

BB = Berat Badan

CD4 = *Lymphocyte T-helper*

EDTA = Etilen Diamine Tetra Asetat

VL = Viral Load

VLS = Viral Load Suppression

RSUP = Rumah Sakit Umum Pemerintah

Dinkes = Dinas Kesehatan

RSMH = Rumah Sakit Mohammad Hoesin

Kemenkes = Kementerian Kesehatan

RNA = Ribo Nucleic Acid

HIV = *Human Immunodeficiency Virus*

Tersupresi = tidak terdeteksi/tertekan/tidak dapat menularkan HIV

BAB I

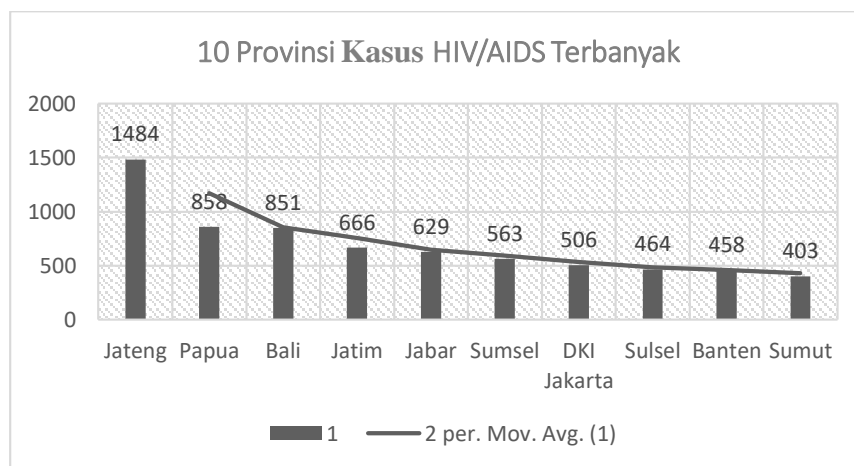
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Enam dari sepuluh penyebab kematian terbesar di negara-negara berpendapatan rendah adalah penyakit menular. HIV ialah salah satu dari penyakit menular yang masih menjadi agen infeksius penyebab utama kematian di seluruh dunia karena hadirnya covid-19 memberikan dampak besar terhadap penyakit ini terutama dari segi penurunan dan keterbatasan akses diagnosis, layanan, dan pengobatan HIV dibanyak negara yang mengakibatkan hampir separuh dari perkiraan orang yang jatuh sakit karena HIV tidak terdiagnosis dan diobati hingga pada akhirnya menjadi beban penyakit HIV secara global. Hal ini juga berdampak pada target global strategi pencapaian akhiri HIV WHO ditahun 2025 yaitu terjadinya penurunan angka kejadian HIV sebesar 50% dan penurunan jumlah kematian akibat HIV sebesar 75% (2015-2025) yang tidak berjalan sesuai rencana. Dampak dari gangguan terkait covid-19 ini diperkirakan akan memburuk pada tahun 2021 dan 2022 (WHO, 2022). Pada tahun 2021, diperkirakan terdapat 14 juta kematian diantara orang HIV negatif dan 187.000 diantara orang HIV-Positif sehingga ditotalkan menjadi 16 juta. anak-anak usia 0-14 tahun menyumbang 4% dari semua orang yang memilih tetap hidup meski terjangkit dengan HIV (ODIV) dan juga menyumbang 15% dari seluruh kematian akibat HIV di dunia. Kenyataannya terdapat sekitar 38,4 juta orang di seluruh dunia yang hidup dengan HIV pada tahun 2021 dengan penambahan menjadi 39 juta kasus di tahun 2022 (Adults, 2023). Sehingga kembali pada strategi bidang kesehatan Global WHO tahun 2022-2030 untuk menargetkan pengurangan penularan HIV di 2020 sebesar 1,5 juta menurun jadi 335.000 di tahun 2030 dengan kematian tahun 2020 sebanyak 680.000 berubah menjadi lebih sedikit dari 240.000 pada tahun 2030 (Goals, 2023).

Globalisasi dengan pertukaran ekonomi dan budaya telah berkontribusi terhadap penyebaran penyakit dalam beberapa tahun terakhir. Hingga Maret 2021, HIV/AIDS telah diberitahukan di 498 kabupaten atau kota yang berawal hanya 514 kabupaten atau kota di Indonesia Laporan kabupaten atau kota dibandingkan Quartal IV 2020 (Goals, 2023). Berdasarkan informasi Kementerian Kesehatan (Kemenkes), perkiraan jumlah kasus yang dilaporkan pada tahun 2023 adalah 515.455 orang yang menderita *human immunodeficiency virus* (HIV) di Indonesia.

Dari jumlah tersebut, 454.723 orang atau 88% terinfeksi HIV atau mengetahui status HIV-nya 40%, sedangkan ODHIV yang baru mendapatkan pengobatan HIV sebesar 40%, dengan status yang dites VL (viral load) sebesar 74.563 ODHIV dan di antara semua provinsi di Indonesia, Sumatera Selatan menjadi salah satu provinsi yang masuk ke dalam sepuluh provinsi terbanyak menyumbang kasus HIV di Indonesia dengan jumlah kasus sebesar 563 menempati urutan ke-enam, menjadikan provinsi ini patut untuk dipantau perkembangan penyakit HIV nya sebagaimana tertera pada gambar trend kasus HIV/AIDS di bawah ini :



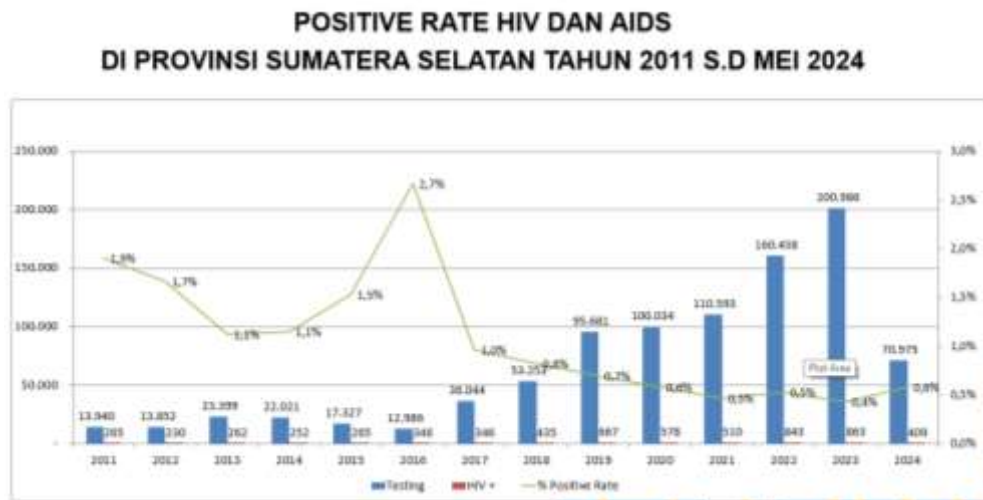
Gambar 1.1 Trend Kasus HIV/AIDS Di Indonesia
Sumber : Badan Narkotika Nasional (BNN) 2022

Adapun Grafik peningkatan kasus HIV/AIDS 2022-2023 di Sumatera Selatan dapat dilihat pada gambar 1.2 di bawah ini :



Gambar 1.2 Data Kumulatif Kasus HIV/AIDS Sumatera Selatan
Sumber : Grafik Data Sekunder Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan

Terdapatnya lonjakan kasus HIV/AIDS sebesar 212 dari tahun 2022 sampai 2023 menginisiasikan pengujian kasus positif HIV yang terjangkit pada penderita sebagaimana dapat dilihat pada grafik di bawah ini :



Gambar 1.3 Data Kumulatif Kasus Positif HIV/AIDS Sumatera Selatan
Sumber : Grafik Data Sekunder Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan

Berdasarkan data dari Dinas Kesehatan (Dinkes) Provinsi di Kota Palembang, kasus HIV/AIDS menunjukkan penambahan 20 kasus peningkatan dari kasus 843 di tahun 2022 hingga 863 kasus di tahun 2023. Hal ini, mengindikasikan bahwa penanganan dan pencegahan HIV/AIDS masih perlu diperkuat di Kota Palembang. Begitupun setelah menelusuri pendataan fasilitas pelayanan kesehatan (fayankes) yang menangani kasus HIV ditemukan bahwasanya RSUP Dr. Mohammad Hoesin menjadi penerima kasus HIV terbanyak diantara semua fayankes yang ada di Palembang dengan menjadi salah satunya Rumah Sakit yang sudah menerapkan tes viral load untuk penanganan kasus HIV nya dilengkapi kemajuan pendataan digital semenjak tahun 2022 hingga sekarang.

Tes viral load telah menjadi standar dalam pengobatan karena seseorang dengan HIV harus diberikan terapi antiretroviral (ARV) sesegera mungkin (sejak dini) dengan pemantauan berkelanjutan menggunakan parameter laboratorium klinis untuk mengukur jumlah virus dalam darah. Viral load HIV adalah tes yang digunakan untuk mengukur jumlah virus dalam darah dengan memantau tingkat replikasi virus dan efektivitas obat antiretroviral. Tujuan pengobatan HIV adalah untuk mengurangi viral load dalam darah ke tingkat tidak terdeteksi (<50 kopi/mL) dan mempertahankan viral load terdeteksi (>1.000 kopi/mL) pada Odha. (Linda,

2023). Menurut John Mellors, MD, dkk., dan Bryan Lau, pemeriksaan viral load HIV merupakan prediktor yang sangat baik terhadap perkembangan infeksi HIV dibandingkan dengan pemeriksaan jumlah sel CD4, pengukuran viral load dapat mendeteksi peningkatan replikasi virus lebih awal daripada perubahan pada hitung CD4, viral load menjadi dibutuhkan karena tanpa viral load pasien HIV tidak mengetahui status efektivitas ART yang dikonsumsinya ada atau tidak adanya perubahan pada dirinya yang apabila dibiarkan berpotensi besar dapat menularkan HIV kepada orang-orang terdekatnya yang ujungnya menjadi boomerang dalam keberlangsungan hidupnya maka dari itu, penting untuk memberikan support lebih dalam pembiayaan viral load HIV karena mengingat CD4 sudah dibiayai oleh pemerintah sedangkan viral load masih menggunakan biaya pribadi menjadikan penyebab viral load tidak terlalu dihiraukan oleh pasien padahal, peran CD4 dan viral load tidak dapat dipisahkan dan sebaiknya diterapkan secara bersamaan untuk pengoptimalan pengobatan sehingga, tercapainya target WHO 2030.

Tes viral load diharapkan dapat mencapai hasil terbaik yang optimal yaitu tidak terdeteksi (ditekan), imunitas (antibody) meningkat, derajat kesehatan klinisnya membaik, terjadinya penurunan risiko penularan (Dewanti, 2021). Laporan Data Berturut-turut Perkembangan Kasus HIV di Indonesia Menemukan Pengidap HIV/AIDS Diobati dan Hasil Viral Load (VL) Tertekan per Desember 2020, yakni 262.693 ODHA sudah mulai ART. Terdapat 215.039 ODHA yang mulai ART dan masih hidup, sedangkan 47.654 ODHA meninggal setelah mulai ART. Jumlah pengidap HIV/AIDS yang berhenti minum obat atau lost to follow up (LFU) sebanyak 65.779 orang. Jumlah pengidap HIV/AIDS yang menghentikan terapi antiretroviral adalah 6.354 orang. Jumlah penderita HIV yang mendapat pengobatan sebanyak 142.906 orang. Jumlah Odha berobat yang tes VL minimal setelah 6 bulan memakai ART sebanyak 37.068 orang, dengan hasil VL tertekan sebanyak 33.027 orang. Berdasarkan pendataan tersebut dapat disimpulkan bahwasanya dari sekian pasien yang sudah dinyatakan positif HIV hanya setengah daripadanya yang konsisten meminum obat ARV dan dari sekian yang konsisten minum obat baru seperempatnya yang memutuskan untuk di tes viral load sedangkan, melihat hasil tes viral load banyak yang tersupresi seharusnya menjadikan pasien lebih percaya diri untuk dilakukan tes viral load karena dapat

menjaga kualitas hidupnya yang lebih baik dari sebelumnya, tapi sebaliknya masih banyak yang tidak di tes viral load. Padahal, banyak faktor-faktor yang akan mempengaruhi hasil viral load nantinya yang harus dikontrol sejak dini, apabila pasien tetap tidak menjalankan tes viral load maka, pasien tidak akan mengetahui efektifitas obat ARV nya bertahan sejauh mana untuk melawan faktor-faktor yang belum dikendalikan tersebut karena penekanan viral load HIV (VLS) menjadi indikator terpenting keberhasilan terapi antiretroviral (ART) untuk meningkatkan prognosis dan kualitas hidup, mengurangi tingkat kejadian penyakit, perkembangan, dan kematian pasien yang hidup dengan HIV.

Selain itu, dampak yang diberikan oleh ART belum jelas pengaruhnya terhadap viral load dan jumlah CD4 pada ODHIV yang memakai ART (Buju *et al.*, 2022). Didukung penemuan dari (Wakooko, 2020) yang menunjukkan bahwa pengukuran viral load 576 pasien (52,4%) dilakukan sejak usia 12 bulan atau lebih dan hanya 110 pasien (10%) yang diukur pada usia 6 bulan, hal ini bertentangan dengan pedoman konsolidasi WHO mengenai tes viral load yang merekomendasikan agar viral load diukur pada 6 bulan setelah mulai ART. Namun, penelitian (Maina *et al.*, 2020) memberikan bukti tingkat VL yang tidak terdeteksi selama lebih dari dua tahun dapat mengendalikan penularan HIV yang berisiko ke tingkat penurunan yang bertahap yang menjadikannya penting untuk melakukan viral load HIV sejak dini. Diindikasikan bahwa kompleksitas obat dalam ART mempengaruhi kepatuhan dan secara tidak langsung berdampak pada penekanan viral load di antara individu yang memakai ART. Bukan hanya ART, viral load juga ada yang mempengaruhinya dari faktor-faktor penyebab naik-turunnya jumlah virus yang terdeteksi yang darinya diperlukan kontrol agar viral load dapat dideteksi (tidak tersupresi), faktor langsungnya seperti jenis kelamin, usia, pekerjaan, kadar CD4, kepatuhan berobat, sedangkan faktor tidak langsungnya seperti lingkungan, akses layanan kesehatan, infeksi oportunistik, dan faktor lainnya yang masih belum diteliti lebih lanjut layaknya stadium klinis dan status pernikahan yang akan diteliti lebih lanjut dalam penelitian ini karena masih tergolong sedikitnya penelitian yang meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi viral load pasien HIV khususnya di Indonesia, menjadikan peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut terkait Determinan yang Mempengaruhi Viral

Load Pada Pasien HIV Di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang Tahun 2022-2023 hingga mengetahui faktor dominan yang mempengaruhi viral load pada pasien HIV agar didapati solusi lain untuk menekan risiko kematian akibat HIV dan mencegah agar HIV tidak menjadi *Acquired Immunodeficiency Syndrom (AIDS)* (Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI, 2020) Di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang

1.2 Rumusan Masalah

HIV menjadi salah satu penyebab kematian terbanyak secara global terutama di negara dengan pendapatan rendah. Terdapat sekitar 38,4 juta orang di seluruh dunia yang hidup dengan HIV pada tahun 2021 dan bertambah menjadi 39 juta orang di tahun 2022, di Indonesia melalui keterangan kemenkes ri jumlah kasus estimasi HIV hingga tahun 2023 tercatat ada 515.455 orang yang positif HIV, di antara semua provinsi di Indonesia, Sumatera Selatan menempati posisi ke- enam dari sepuluh provinsi terbanyak menyumbang kasus HIV di Indonesia dengan jumlah kasus sebesar 563 orang positif HIV, berdasarkan data dari Dinas Kesehatan (Dinkes) Kota Palembang kasus HIV/AIDS menunjukkan penambahan 7 kasus peningkatan dari 351 kasus tahun 2022 menjadi 358 kasus di tahun 2023. Setelah menelusuri pendataan fasilitas pelayanan kesehatan (fayankes) yang menangani kasus HIV di Sumsel khususnya Palembang, ditemukan bahwasanya RSUP Dr. Mohammad Hoesin menjadi penerima pasien kasus HIV terbanyak diantara semua fayankes yang ada di Palembang dengan menjadi salah satunya Rumah Sakit yang sudah menerapkan tes viral load untuk penanganan kasus HIV nya sejak tahun 2022. Masih banyaknya pasien HIV yang tidak melakukan tes viral load setelah dinyatakan positif ataupun telah lama mengkonsumsi ARV dan tidak mengalami perubahan apapun, bahkan yang ada bertambah parah karena sudah dijangkit oleh faktor-faktor lain sehingga belum terputusnya rantai penularan virus HIV. Hal inilah yang menjadikan penelitian ini perlu untuk dilakukan terkait Determinan yang Mempengaruhi Viral Load Pada Pasien HIV Di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang Tahun 2022-2023 untuk mengetahui faktor dominan diantara faktor-faktor yang mempengaruhi viral load HIV agar didapati solusi lain untuk menekan risiko kematian akibat HIV/AIDS Di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang.

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan umumnya penelitian ini ditujukan untuk mengetahui Determinan yang Mempengaruhi Viral Load Pada Pasien HIV Di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang Tahun 2022-2023 menemukan faktor dominan diantara faktor-faktor yang mempengaruhi viral load HIV agar didapati solusi lain untuk menekan risiko kematian akibat HIV Di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang sebagai salah satu upaya dalam mencapai target WHO di tahun 2025 yaitu 95% penderita HIV mengetahui status HIV-nya menuju eradikasi AIDS 2030. (Alomedica.id)

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengetahui hubungan jenis kelamin dengan *viral load* pada pasien HIV di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang
2. Mengetahui hubungan usia dengan *viral load* pada pasien HIV di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang
3. Mengetahui hubungan tingkat pendidikan dengan *viral load* pada pasien HIV di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang
4. Mengetahui hubungan status pernikahan dengan *viral load* pada pasien HIV di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang
5. Mengetahui hubungan stadium HIV dengan *viral load* pada pasien HIV di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang
6. Mengetahui hubungan kadar CD-4 dengan *viral load* pada pasien HIV di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang
7. Mengetahui hubungan kunjungan kepatuhan berobat ART dengan *viral load* pada pasien HIV di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang
8. Mengetahui hubungan infeksi oportunistik dengan *viral load* pada pasien HIV di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang
9. Mengetahui faktor dominan yang mempengaruhi viral load HIV di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi mahasiswa dalam melakukan studi maupun penelitian yang berkaitan dengan Determinan yang Mempengaruhi Viral Load Pada Pasien HIV ataupun penelitian yang serupa lainnya.

1.4.2 Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi, menjadi referensi untuk melakukan penelitian lebih lanjut yang serupa, dan mengembangkan SDM melalui riset dan penelitian terkhususnya mengenai Determinan yang Mempengaruhi Viral Load Pada Pasien HIV.

1.4.3 Bagi RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi, menjadi acuan dalam tindakan perawatan pasien, dan dukungan khususnya terhadap pasien HIV.

1.4.4 Bagi Pemerintah

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi bagi pemerintah setempat yang dimanfaatkan sebagai landasan ataupun rujukan dalam menyusun langkah intervensi mengenai tindakan preventif yang tepat sebagai upaya mengurangi pengidap HIV/AIDS di Palembang

1.4.5 Bagi Masyarakat

1. Penelitian diharapkan dapat menjadi tambahan pengetahuan atau informasi yang tepat kepada masyarakat
2. Hasil penelitian diharapkan mampu memberikan kesadaran bagi seluruh masyarakat
3. Hasil penelitian diharapkan mampu memberikan langkah yang tepat dalam mencegah terjangkitnya virus HIV selama berkembangnya tes viral load yang berdampak

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

1.5.1 Lingkup Lokasi

Lokasi penelitian ini dilakukan di Rumah Sakit Umum Pemerintah (RSUP) Dr. Mohammad Hoesin Palembang.

1.5.2 Lingkup Waktu

1. Pengajuan topik dan judul skripsi dilaksanakan pada bulan Agustus 2023
2. Pergantian variabel judul pada bulan April 2024
3. Pembuatan Proposal Skripsi dilaksanakan pada bulan April-Mei 2024
4. Pelaksanaan seminar proposal dilaksanakan pada bulan Juni 2024
5. Pengumpulan data secara langsung di lapangan dilaksanakan pada bulan Juni-Juli 2024
6. Pelaksanaan seminar hasil dilaksanakan pada bulan Agustus 2024

7. Pelaksanaan sidang skripsi dilaksanakan pada bulan Oktober 2024

1.5.3 Lingkup Materi

Penelitian ini mengkaji terkait “Determinan yang Mempengaruhi Viral Load Pada Pasien HIV Di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang Tahun 2022-2023.

DAFTAR PUSTAKA

- Adults, H. I. V. T. (2023) 'Epidemiological fact sheet HIV statistics , globally and by WHO region , 2023'.
- Africa, S. (2020) 'HHS Public Access', 29(6), pp. 603–610. doi: 10.1177/0956462417748859.Factors.
- Ali, J. H. and Yirtaw, T. G. (2019) 'Time to viral load suppression and its associated factors in cohort of patients taking antiretroviral treatment in East Shewa zone, Oromiya, Ethiopia, 2018', *BMC Infectious Diseases*, 19(1), pp. 1–6. doi: 10.1186/s12879-019-4702-z.
- Astari, L., Safitri, Y. E. and P, D. H. (2007) 'Viral Load pada Infeksi HIV (Viral Load in HIV Infection)', pp. 31–39.
- Astuti, S. R. and Istanto, W. (2022) 'Deteksi HIV / AIDS dengan Pemeriksaan Viral Load dan Pemeriksaan Penghitungan CD4 Cell', 20(4), pp. 1–5.
- Baedowi Andri dkk (2020) 'Hubungan Jumlah Viral Load Dengan Kejadian TBC Pada Pasien HIV / AIDS', 1(3), pp. 233–240.
- Buju, R. T. *et al.* (2022) 'Determinants of Survival of HIV Patients Receiving Dolutegravir: A Prospective Cohort Study in Conflict-Affected Bunia, Democratic Republic of Congo', *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 19(16), pp. 1–10. doi: 10.3390/ijerph191610220.
- Choi, J. Y. (2024) 'Antiretroviral treatment for HIV infection and AIDS', *Journal of the Korean Medical Association*, 67(3), pp. 173–178. doi: 10.5124/jkma.2024.67.3.173.
- Damayanti, A. (2019) 'Hubungan antara lama pemberian anti retroviral therapy (ART) dengan kualitas hidup orang dengan HIV/AIDS (ODHA) di Klinik VCT RSUD Kabupaten Kediri', *Repository.Unej.Ac.Id*, p. 91. Available at: <https://repository.unej.ac.id/handle/123456789/97647>.
- Debby, C. *et al.* (2019) 'Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Minum Obat ARV Pada Pasien HIV Di RSCM Jakarta Factors Related to Compliance of ARV Medication in HIV Patients at RSCM Jakarta', 10(1).
- Dewanti, E. (2021) 'Determinant Viral Load Tersupresi Terhadap Pasien Hiv Dan Aids', *Jurnal Mahasiswa BK An-Nur : Berbeda, Bermakna, Mulia*, 7, pp. 60–66.

- Farahani, M. *et al.* (2016) ‘Prognostic value of HIV-1 RNA on CD4 trajectories and disease progression among antiretroviral-naive HIV-infected adults in Botswana: A joint modeling analysis’, *AIDS Research and Human Retroviruses*, 32(6), pp. 573–578. doi: 10.1089/aid.2015.0348.
- Gandhi, R. T. *et al.* (2023) ‘Antiretroviral Drugs for Treatment and Prevention of HIV Infection in Adults: 2022 Recommendations of the International Antiviral Society-USA Panel’, *Jama*, 329(1), pp. 63–84. doi: 10.1001/jama.2022.22246.
- Goals, S. D. (2023) *World Health Statistics*.
- Groß, M. *et al.* (2016) ‘Unemployment , health , and education of HIV-infected males in Germany’, pp. 593–602. doi: 10.1007/s00038-015-0750-3.
- Gultom, R. *et al.* (2022) ‘EVALUASI POLA TERAPI PENGOBATAN PENYAKIT- PENYAKIT PENYERTA (KOMORBID) PADA PASIEN HIV / AIDS DI RUANG RAWAT INAP RUMAH SAKIT’, 6(1), pp. 1–10.
- Gwadu, A. A. (2023) ‘Predictors of Viral Load Status Over Time Among HIV Infected Adults Under HAART in Zewditu Memorial Hospital , Ethiopia : A Retrospective Study’, (February), pp. 29–40.
- Haider, M. R. *et al.* (2022) ‘HHS Public Access’, 33(3), pp. 290–298. doi: 10.1080/09540121.2019.1703892.Sociodemographic.
- Hamzah Syafei (2020) ‘HUBUNGAN KEPATUHAN MINUM OBAT ANTIRETROVIRAL PASCA 6-12 BULAN DENGAN KADAR VIRAL LOAD PADA LELAKI SEKS LELAKI (LSL) YANG TERINFEKSI HUMAN IMMUNODEFICIENCY VIRUS (HIV) DI BANDAR LAMPUNG TAHUN 2019’, 4, pp. 226–235.
- Handayani, S. (2018) ‘Hubungan Peranan Lingkungan Terhadap Kejadian HIV/AIDS’, *Jurnal Manajemen Kesehatan Yayasan RS.Dr. Soetomo*, 4(2), p. 134. doi: 10.29241/jmk.v4i2.115.
- Kemenkes.RI (2022) *Profil kesehatan indonesia 2022*.
- Kilapilo, M. S. *et al.* (2023) ‘Factors Associated with Viral Load Suppression and Indicators of Stigma among People Living with HIV in Dar es Salaam Tertiary Hospitals , Tanzania’, pp. 704–713.
- Kurniawati, Y. (2022) ‘PENGARUH TINGKAT PENDIDIKAN DENGAN KEJADIAN HIV / AIDS’, 3(2).

- Laher (2021) '13 HIV Medicine - 2021 - Laher .pdf'.
- Linda, D. A. (2023) 'SENTRI : Jurnal Riset Ilmiah', *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 1(3), pp. 17–34. Available at: <file:///C:/Users/User/Downloads/28.+Naskah+Skripsi+Minarni-Selesai.pdf>.
- Lita, T. *et al.* (2022) 'Overview of Depression , Anxiety and Stress Levels of PLWHA', 4(4), pp. 610–618.
- Maina, E. K. *et al.* (2020) 'International Journal of Infectious Diseases Incidences and factors associated with viral suppression or rebound among HIV patients on combination antiretroviral therapy from three counties in Kenya', *International Journal of Infectious Diseases*, 97, pp. 151–158. doi: 10.1016/j.ijid.2020.05.097.
- Masturoh, I. and T, N, A. (2018) *Metodologi Penelitian Kesehatan, Kementerian Kesehatan RI*.
- Maulsby, C. H. *et al.* (2020) 'HHS Public Access', 24(10), pp. 2942–2955. doi: 10.1007/s10461-020-02845-x.A.
- Mendoza, S. D. *et al.* (2020) 'Correlats Of HIV Viral Load Suppression Among HIV Positive Adults On Care In Nakuru County, Kenya', *Nature Microbiology*, 3(1), p. 641. Available at: <http://dx.doi.org/10.1038/s41421-020-0164>
- Nakaye, C. *et al.* (2023) 'Viral load suppression after intensive adherence counselling among adult people living with HIV at Kiswa health centre , Kampala : a retrospective cohort study . Secondary data analysis', pp. 1–11.
- Nari, J., Shaluhiyah, Z. and Nugraha, P. (2015) 'Analisis Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian IMS pada Remaja di Klinik IMS Puskesmas Rijali dan Passo Kota Ambon', *Jurnal Promosi Kesehatan Indonesia*, 10(2), pp. 131–143. Available at: <https://ejournal.undip.ac.id/index.php/jpki/article/download/18972/13232>.
- Nursalam, N., Sukartini, T., *et al.* (2024) 'Adherence to antiretroviral therapy, CD4 count, viral load and opportunistic infections in people with HIV/AIDS: a cross-sectional study', *Jurnal Ners*, 19(1), pp. 88–94. doi: 10.20473/jn.v19i1.49958.
- Nursalam, N., Suartini, T., *et al.* (2024) 'Kepatuhan terhadap terapi antiretroviral ,

- jumlah CD4 , viral load dan infeksi oportunistik pada orang dengan HIV / AIDS : studi cross-sectional’, 19.
- Nuzulia, A. (1967) ‘Analisis Faktor Determinan Kepatuhan Pengambilan Obat Antiretroviral (ARV) Pada Orang dengan HIV/AIDS (ODHA)’, *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., pp. 5–24.
- de Oliveira, R. B. *et al.* (2022) ‘Incorporating social determinants of health into the mathematical modeling of HIV/AIDS’, *Scientific Reports*, 12(1), pp. 1–9. doi: 10.1038/s41598-022-24459-0.
- Pariaribo, K. *et al.* (2017) ‘Faktor Risiko yang Mempengaruhi Kepatuhan Terapi Antiretroviral (ARV) pada Pasien HIV/AIDS di RSUD Abepura Jayapura’, 2(1), pp. 7–16.
- Permatasari, J. *et al.* (2020) ‘PROFIL SOSIODEMOGRAFI DAN TERAPI ANTIRETROVIRAL PADA PASIEN HIV / AIDS RAWAT JALAN RSUD RADEN MATTAHER JAMBI PERIODE TAHUN 2017-2018’, 12(2), pp. 84–90.
- Permenkes RI (2022) ‘Peraturan Menteri Kesehatan RI, 2022. Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 23’, *Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 23*, 2(1), pp. 1–4. Available at: <http://www.ifpri.org/themes/gssp/gssp.htm%0Ahttp://files/171/Cardon - 2008 - Coaching d'équipe.pdf%0Ahttp://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/JKM/article/view/2203%0Ahttp://mpoc.org.my/malaysian-palm-oil-industry/%0Ahttps://doi.org/10.1080/23322039.2017>.
- Rahayuningsih, C. K. *et al.* (2022) ‘Deteksi HIV / AIDs Dengan Pemeriksaan Viral Load Dan Pemeriksaan Penghitungan CD4 Cell’, *Jurnal Penelitian Kesehatan*, 20(4), pp. 1–5. doi: 10.36568/jpk.v20i4.88.
- Rangarajan, S. *et al.* (2016) ‘Factors associated with HIV viral load suppression on antiretroviral therapy in Vietnam’, pp. 94–101.
- Rohmatullailah, D. *et al.* (2021) ‘Faktor Risiko Kejadian HIV Pada Kelompok Usia Produktif di Indonesia Risk Factors of HIV Event in Productive Age Groups in Indonesia’, 2, pp. 45–59.
- Sari, R. E., Mekarische, A. A. and Hafilda, S. A. (2022) ‘Multivariate Analysis of Performance of Jambi City Health Service Employees’, *International Journal*

- Of Health Science*, 2(3), pp. 107–118. Available at: <https://ejurnal.politeknipratama.ac.id/index.php>.
- Sari, W. *et al.* (2024) ‘Analisis Hasil Pemeriksaan Viral Load Dan CD4 Pada Penderita HIV Di RSUD Pandan Arang Boyolali Periode Tahun 2022’, 3(1).
- Sithole, Z. *et al.* (2018) ‘Virological failure among adolescents on ART , Harare City , 2017- a case-control study’, pp. 1–8.
- Tomescu, S. *et al.* (2023) ‘Factors associated with viral load non- - suppression in people living with HIV on ART in Nigeria : cross- - sectional analysis from 2017 to 2021’, pp. 6–9. doi: 10.1136/bmjopen-2022-065950.
- Tomescu, S., Crompton, T. and Adebayo, J. (2021) ‘Factors affecting viral load suppression in people living with HIV in Nigeria : cross-sectional analysis from 2001 to 2021’.
- Wakooko, D. (2020) ‘Viral load Suppression and Associated Factors among HIV Patients on Antiretroviral Treatment in Bulambuli District, Eastern Uganda: A Retrospective Cohort Study’, *Infectious Diseases: Research and Treatment*, 13, p. 117863372097063. doi: 10.1177/1178633720970632.
- WHO (2022) *World health statistics 2022 (Monitoring health of the SDGs), Monitoring health of the SDGs*. Available at: <http://apps.who.int/bookorders>.
- dr. Hudiwati Agustini* <https://www.alomedika.com/rekomendasi-pemeriksaan-hiv-menurut-who>
- dr. Abi Noya* <https://www.alomedika.com/penyakit/penyakit-infeksi/hiv/diagnosis>
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (2021) Laporan pada Perkembangan HIV AIDS dan Penyakit Menular Seksual (PIMS) triwulan II tahun 2022 [in Bahasa Indonesia]. Jakarta. Tersedia pada : https://siha.kemkes.go.id/portal/files_upload/Laporan_TW_2_2022.pdf
- Annisa Kinaya Maharani., Jakarta. Tersedia pada : <https://goodstats.id/article/diprediksi-tembus-500-ribu-kasus-berikut-provinsi-dengan-kasus-hiv-dan-aids-tertinggi-di-indonesia-0fH69>
- Sutinidkk.(2022) 'Prevalensi dan Penentu Oportunistik Infeksi pada Pasien HIV: Studi Cross-Sectional di Kota Semarang',*Jurnal ilmu kesehatan Ethiopia*, 32(4), hlm.809– 816. doi: 10.4314/ejhs.v32i4.18

- Martiana, I., Waluyo, A. dan Yona, S. (2019) 'Menilai hubungan antara pengetahuan tentang ART dan stigma mengenai kepatuhan terhadap ART di kalangan laki-laki yang berhubungan seks dengan laki-laki', *Klinik Enfermería*, 29, hlm.321–325. doi: <https://www.elsevier.es/es-revista-enfermeriaclinica-35-articulo-assessing-relationship-between-knowledge-antiretroviral-S113086211930138X>
- Sefah, IAdkk.(2022) 'Hambatan dan fasilitator kepatuhan terhadap pengobatan antiretroviral di fasilitas kesehatan masyarakat di Ghana: studi metode campuran', *Praktek Rumah Sakit*, 50(2), hlm.110–117. doi: <https://doi.org/10.1080/21548331.2022.2045132>
- Shrestha, R., Altice, FL dan Copenhaver, MM (2019) 'terkait HIV stigma, motivasi untuk mematuhi terapi antiretroviral, dan kepatuhan pengobatan di antara pasien HIV-positif yang menggunakan metadon', *Jurnal sindrom defisiensi imun didapat* (1999), 80(2), hal. 166. doi: <https://doi.org/10.1097/qai.0000000000001891>
- UNAIDS (2017) *Data UNAIDS tahun 2017, Program Bersama Perserikatan Bangsa-Bangsa tentang HIV dan AIDS*. tersedia di: https://www.unaids.org/en/resources/documents/2017/2017_data_book
- Nursalam, N.dkk.(2020) 'Model pemberdayaan keluarga berbasis kepercayaan dan kualitas hidup terkait kesehatan di kalangan ibu rumah tangga dengan HIV/AIDS', *Tinjauan Sistematis di Farmasi*, 11(5), hal.246– 251. doi: [10.31838/srp.2020.5.37](https://doi.org/10.31838/srp.2020.5.37).
- Nursalam, N.dkk.(2021) 'Penentu Diskriminatif Perilaku yang dialami oleh orang yang hidup dengan HIV di Indonesia: Sebuah studi cross-sectional dari survei kesehatan demografi', *Jurnal OpenAIDS*, 15(1). doi [http:// dx.doi.org/10.2174/1874613602115010001](http://dx.doi.org/10.2174/1874613602115010001)
- Agnes, YLN and Songwathana, P. (2021) 'Memahami stigma dan strategi penanggulangan di kalangan istri Muslim HIVnegatif dalam hubungan serodiskordan di komunitas Jawa, Indonesia', *Jurnal Keperawatan Belitung*, 7(5), hlm.409–417. doi: <https://doi.org/10.33546%2Fbnj.1600>